

**STUDI KORELASI KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS  
SEHARI-HARI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI  
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA KEDOKTERAN  
PADA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**



**DISUSUN OLEH:**

**DIAN LEANDRO PURBA**

**41150067**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul :

**STUDI KORELASI KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**DIAN LEANDRO PURBA**

**41150067**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 13 Juni 2019

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. Teguh Kristian Perdamaian, MPH.  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH., Ph.D. :  
(Dosen Pembimbing II)
3. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA  
(Dosen Penguji)

:   
:   
: 

**Yogyakarta, 13 Juni 2019**

**Disahkan Oleh:**



Dekan,

Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

### STUDI KORELASI KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

  
METERAI  
TEMPEL  
#102AFF298365018  
6000  
Rp. 6.000  
EVALUASI

Dian Leandro Purba

41150067

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : DIAN LEANDRO PURBA

NIM : 41150067

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Rights), karya ilmiah saya yang berjudul :

STUDI KORELASI KEMANDIRIAN DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI  
DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN PENGASIH  
KABUPATEN KULON PROGO

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Yang menyatakan



Dian Leandro Purba

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat serta penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Hubungan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-hari Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo". Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu, mendorong serta mengarahkan penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai kepada :

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dosen penguji yang telah memberikan arahan, saran serta koreksi untuk menyempurnakan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Teguh Kristian Perdamaian, MPH selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan saran, masukan, serta arahan sehingga itu semua membantu penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH. Ph. D selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Puskesmas Pengasih II, Kepala Dukuh dan para kader yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam melakukan pengambilan data.

5. Lansia di Kecamatan Pengasih Kulon Progo Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan kooperatif untuk membantu penulis sebagai subjek penelitian.
6. Terisitimewa karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis Oden Purba, SH dan Dra. Kasianna Saragih yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi dan kasih sayang kepada peneliti selama menempuh pendidikan dan proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Ricardo Giovandy Purba selaku adik kandung peneliti yang selalu memberikan semangat dan doa kepada peneliti selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Lansia di Kecamatan Pengasih Kulon Progo Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan kooperatif untuk membantu penulis sebagai subjek penelitian.
9. Jonathan Irlambang, I Putu Restu Wibawa, Prayana Nessie Laveda Banjanahor selaku teman penelitian payungan yang selalu membantu peneliti dikala susah dan senang.
10. Teman-teman Koas dan Koran selaku teman peneliti yang selalu ada dan mendoakan, menghibur, mendukung serta memberikan motivasi kepada peneliti selama penyusunan karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap semoga semua sahabat penulis mampu menggapai cita-cita di masa depan serta dapat berguna bagi semua orang.
11. Semua teman FK UKDW 2015 yang sudah membantu penulis selama kuliah di FK UKDW dan sangat membantu penulis dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.

12. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Dian Leandro Purba

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Definisi Lansia dan Klasifikasi Lansia .....	9
2.1.2. Proses Menua.....	9
2.1.4. Perubahan-Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia.....	11
2.1.5. Masalah Klinis Yang Dihadapi Oleh Lansia .....	12
2.1.6. Kemandirian Lansia .....	14
2.1.7. Pemeriksaan Kemandirian Aktivitas Sehari-hari.....	15
2.1.8. Kualitas Hidup .....	18



2.2. Landasan Teori.....	21
2.4. Kerangka Konsep.....	24
2.5. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1. Desain Penelitian .....	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3. Populasi dan sampling.....	26
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	27
3.5. Perhitungan Besar Sampel.....	28
3.6. Bahan dan Alat .....	30
3.7. Pelaksanaan Penelitian .....	32
3.8. Analisis Data .....	32
3.9. Etika Penelitian.....	33
3.10 Jadwal Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Karakteristik Responden .....	35
4.2 Deskripsi Kemandirian Dalam Activities Of Daily Living .....	36
4.3 Deskripsi Kemandirian Dalam Instrumental Activities Of Daily Living.....	37
4.4 Deskripsi Kualitas Hidup .....	38
4.5 Deskripsi Fungsi Kognitif .....	39
4.6 Uji Normalitas .....	40
4.7 Analisis Variabel ADL dan IADL dengan WHOQOL-OLD .....	41
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Pembahasan karakteristik responden .....	42

5.2 Gambaran Kemandirian Lansia di Kecamatan Pengasih .....	44
5.3 Gambaran Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Pengasih .....	45
5.4 Korelasi antara Kemandirian dengan Kualitas Hidup .....	50
5.5 Pengaruh Variabel Status Fungsi Kognitif dengan Korelasi Antara ADL/IADL dan WHOQOL-OLD .....	60
5.6 Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
6.1 Kesimpulan .....	62
6.2 Saran .....	63
Daftar Pustaka .....	644

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	6
Tabel 2.1 Jenis Teori dan Penjelasan .....	10
Tabel 3.1 Keterangan Variabel dan Definisi Operasional .....	28
Tabel 3.2 Penyesuaian skor MMSE berdasarkan Usia dan Lama Pendidikan .....	32
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian .....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	36
Tabel 4.2 Deskripsi dan Penggolongan Activities Of Daily Living .....	37
Tabel 4.3 Deskripsi dan Penggolongan Instrumental Activities Of Daily Living .....	38
Tabel 4.4 Deskripsi dan Penggolongan WHOQOL-OLD .....	39
Tabel 4.5 Deskripsi dan Penggolongan Nilai MMSE .....	40
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Variabel .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	23

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek .....	71
Lampiran 2. Lembar Informed Consent .....	74
Lampiran 3. Kuesioner Data Umum .....	76
Lampiran 4. Kuesioner <i>Activity of Daily Livings</i> .....	79
Lampiran 5. Kuesioner <i>Instrumental Activity of Daily Livings</i> .....	81
Lampiran 6. Kuesioner <i>WHOQOL-OLD</i> .....	83
Lampiran 7. Kuesioner MMSE .....	88
Lampiran 8. Analisis Karakteristik Responden, ADL, IADL dan WHOQOL-OLD .....	91
Lampiran 9. Keterangan Kelaikan Etik .....	100
Lampiran 10. Surat Izin Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu .....	101
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	102

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan norma yang sesuai dengan tempat tinggal orang tersebut serta berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan kepedulian selama hidupnya (Gobben, 2016).

Lanjut usia merupakan kelompok umur yang telah memasuki tahap akhir dari siklus hidup manusia yang akan dialami oleh setiap individu. Menurut *World Health Organization* (WHO) seseorang dikatakan lansia apabila telah berumur 60 tahun ke atas. Jumlah dan proporsi lanjut usia di Indonesia terus meningkat yang disebabkan oleh peningkatan usia harapan hidup. Peningkatan usia harapan hidup merupakan dampak dari keberhasilan pembangunan di berbagai bidang terutama di bidang kesehatan. Peningkatan angka harapan hidup dari 69,8 tahun pada tahun 2010 menjadi 71,1 tahun pada tahun 2017, diproyeksikan usia harapan hidup akan terus mengalami peningkatan (BPS, 2018).

Persentase lansia Indonesia pada tahun 2017 sebesar 8,97 persen atau 23,4 juta jiwa. Lansia di Indonesia didominasi oleh kelompok umur 60-69 tahun (lansia muda) yang persentasenya mencapai 5,65 persen, sisanya diisi oleh kelompok umur 70-79 tahun dan 80 ke atas. Diperkirakan pada tahun 2050 populasi lansia di

Indonesia meningkat lebih tinggi dari pada populasi lansia di wilayah Asia dan global (Kemenkes, 2013).

Pada tahun 2017 Provinsi DI Yogyakarta memiliki jumlah penduduk lanjut usia sebesar 409 ribu jiwa. Berdasarkan data BPS (2017) Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah yang memiliki angka harapan hidup paling tinggi di Yogyakarta yaitu 75,06 tahun. Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo sebesar 586,27 km<sup>2</sup> dengan populasi penduduk 421.295 jiwa. Kecamatan Pengasih merupakan daerah dengan populasi penduduk terbanyak di wilayah Kabupaten Kulon Progo sebesar 51,496 jiwa dengan jumlah penduduk lansia sebesar 7.998 jiwa (BPS, 2017).

Peningkatan jumlah populasi lansia memberikan tantangan tersendiri khususnya di bidang kesehatan. Menjadi lansia merupakan proses fisiologik yang mengalami penurunan homeostasis internal tubuh sehingga mengakibatkan berbagai perubahan yang bersifat degeneratif dan selanjutnya memerlukan penanganan khusus. Seiring dengan proses penuaan maka akan terjadi kemunduran kemampuan dalam fisik, penglihatan dan pendengaran sehingga terkadang seorang lansia membutuhkan alat bantu untuk mempermudah dalam melakukan aktivitas sehari-hari tersebut (Stanley, 2007)

Kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari adalah kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dan fungsi kehidupan harian secara rutin dan universal (Lerner, 1997 dalam Ediawati 2012). Pada umumnya lanjut usia yang mengalami gangguan dalam mobilisasi cenderung bergantung kepada orang lain selain itu berkurangnya pendapatan dan menurunnya kemampuan beradaptasi

dengan lingkungan akan memperburuk kondisi lansia (Burnett & Murphy, 2014). Menurunnya kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dapat mempengaruhi kualitas hidup. Keadaan tersebut membuat lansia lansia kurang sejahtera (Stanley, 2007).

Peningkatan jumlah lansia perlu mendapat perhatian khusus dalam pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan terhadap lansia perlu dilakukan secara komprehensif untuk mempertahankan kualitas hidup dan status kesehatan. Dengan demikian, lansia diharapkan mampu melaksanakan fungsi kehidupannya secara mandiri sehingga tidak terjadi penurunan kualitas hidup. (Kemenkes, 2013).

Kualitas hidup merupakan suatu konsep yang sangat luas yang dipengaruhi kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, serta hubungan individu dengan lingkungan (Netuveli, 2008). Gabriel dan Bowling (dalam Netuveli, 2008) mengatakan kualitas hidup seseorang dikatakan baik tidak hanya didapat dari kesehatan tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi. Faktor tersebut antara lain hubungan sosial, faktor lingkungan sosial, faktor psikologi, aktif dalam kegiatan sosial, kondisi keuangan yang aman, dan tidak tergantung pada orang lain.

Penelitian pada usia lanjut perlu dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai proses alami serta faktor yang dapat memperburuk kesehatan lansia. Meningkatnya angka harapan hidup dapat diharapkan diikuti dengan meningkatnya derajat kesehatan lansia. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-hari



Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## 1.2. Masalah Penelitian

Apakah terdapat korelasi antara kemandirian aktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup pada lansia?

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

- Mengukur korelasi antara kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup pada lansia di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengukur tingkat kemandirian dalam aktivitas sehari-hari pada lansia di Kecamatan Pengasih Kulon Progo Yogyakarta.
- Mengukur tingkat kualitas hidup lansia di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Peneliti

- Menambah pengetahuan mengenai korelasi antara kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari terhadap kualitas hidup lansia.

### 1.4.2 Bagi Institusi

- Menambah referensi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya bidang geriatri.

- Sebagai sumber informasi dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan bagi lansia.

#### 1.4.3 Bagi Masyarakat

- Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai proses penuaan yang terjadi pada lansia sehingga dapat memberikan dukungan kepada lansia.
- Melalui penelitian ini diharapkan para lansia dan keluarga menjadi lebih paham mengenai pentingnya menjaga kemandirian dalam aktivitas sehari-hari.
- Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan lansia mengenai pola hidup sehat agar dapat menurunkan kelemahan akibat penuaan.

#### 1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode, Subjek dan Instrumen	Hasil
Cahyo <i>et al</i> , 2014	Hubungan antara Kemandirian dalam Melakukan Aktivitas Sehari-hari dengan Kepuasan Hidup pada Lanjut Usia yang Mengalami Stroke	Explanatory dengan subjek 38 orang yang mengalami stroke. Instrumen : 1. Kuesioner <i>Activities of Daily Living</i> (ADL) 2. Kepuasan hidup yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan telah melewati uji validitas dan reliabilitas.	Terdapat hubungan antara kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan kepuasan hidup pada lanjut usia yang mengalami stroke. Hasil uji statistik dengan teknik spearman, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,754 dengan P sebesar 0,000.
Oros <i>et al</i> , 2015	Depression, activities of daily living and quality of life in elderly stroke patients	Subjek 75 orang. Instrumen : 1. Mini Mental State Examination (MMSE) untuk mengetahui fungsi kognitif 2. The Beck Depression Inventory (BDI) digunakan untuk menilai depresi 3. Kuesioner untuk menilai kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari dengan <i>Activities of Daily Living</i> (ADL) 4. Kuesioner untuk menilai kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari dengan <i>Instrumental Activities of Daily Living</i> (ADL) 5. Kuisisioner untuk menilai kualitas hidup dengan WHOQOL-BREF	Ada korelasi negatif yang signifikan antara depresi dan kualitas hidup (Spearman rho = -0,303, p <0,01), ADL dan QOL (Spearman rho = -0.652, p <0,01) dan antara IADL dan QOL (Spearman rho = -0.244, p <0,05)

Kadmaerubun, <i>et al</i> , 2016	Hubungan kemandirian <i>Activities of Daily Living</i> (ADL) dengan kualitas hidup pada pasien <i>Schizophrenia</i> di Poliklinik Jiwa RSJ Grhasia DIY	Cross Sectional dengan subjek 91 orang. Instrumen : 1. Kuesioner untuk meniai kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari dengan <i>Activities of Daily Living</i> (ADL) 2. Kuesioner untuk menilai kualitas hidup menggunakan uji <i>judgmentexperts</i> dengan 2 orang ahli dibidang ilmu keperawatan jiwa.	Terdapat hubungan antara kemandirian <i>Activities of Daily Living</i> (ADL) dengan kualitas hidup pasien <i>Schizophrenia</i> di poliklinik Jiwa RSJ Grhasia DIY. Hasil uji statistik dengan Spearman rank diperoleh nilai dengan $p\text{-value} = 0,000$ , keeratan hubungan yaitu lemah dengan arah positif ( $r = 0,390$ ).
Kumintang, 2017	Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta	Cross sectional dengan subjek 52 orang. Instrumen : 1. Kuisisioner menilai fungsi keluarga dengan APGAR 2. Kuisisioner untuk menilai kualitas hidup dengan WHOQOL-BREF	Ada hubungan antara fungsi keluarga dengan kualitas hidup lansia di Padukuhan Karang Tengah Gamping Sleman Yogyakarta tahun 2017. Hasil korelasi antar variabel yaitu $r = 0,288$ dengan tingkat signifikan 0,024 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara fungsi keluarga dengan kualitas hidup lansia.

Dari tabel asli penelitian terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan Cahyo *et al*, 2014, Hubungan Antara Kemandirian Dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari Dengan Kepuasan Hidup Pada Lanjut Usia Yang Mengalami Stroke adalah sama-sama meneliti kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-

hari dan kualitas hidup. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, kuesioner yang digunakan, dan tempat penelitian

Persamaan penelitian ini dengan Oros *et al*, 2015, *Depression, Activities Of Daily Living And Quality Of Life In Elderly Stroke Patients* adalah sama-sama meneliti kemandirian aktivitas sehari-hari. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada subjek, kuesioner penelitian dan hanya berfokus pada ADL serta QOL dan tidak meneliti tentang depresi.

Persamaan penelitian ini dengan Kadmaerubun, *et al*, 2016, *Hubungan Kemandirian Activities Of Daily Living (ADL) Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Schizophrenia Di Poliklinik Jiwa RSJ Grhasia DIY* adalah sama-sama meneliti kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada subjek, kuesioner dan tempat penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan Kumintang, 2017, *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta* adalah sama-sama meneliti tentang kualitas hidup. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel bebas yang diteliti yaitu kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dan tempat penelitian.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yakni sebesar 67,3%.
2. Sebesar 50% responden mandiri dalam menjalankan ADL sedangkan 84,6% responden mandiri dalam menjalankan IADL 84,6%.
3. Sebesar 86,5% responden memiliki kualitas hidup tergolong baik dengan domain persahabatan dan cinta kasih memiliki skor rerata terbaik yaitu  $20,86 \pm 2,55$ .
4. Terdapat korelasi yang signifikan antara kemandirian (ADL dan IADL) dengan kualitas hidup (WHOQOL-OLD) pada domain Sensori, Otonomi, Aktivitas Masa Lampau, Kini, dan Akan Datang, Partisipasi Sosial, Persahabatan dan Cita Kasih dan total skor WHOQOL-OLD.
5. Status fungsi kognitif dalam penelitian ini memberikan efek modifikasi terhadap korelasi antara ADL/IADL dengan domain Sensori, Otonomi, Aktivitas Masa Lampau, Kini dan Akan Datang, Partisipasi Sosial, Kematian dan Total Skor Kualitas Hidup.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Keluarga Lansia

Untuk keluarga lansia terutama yang memiliki tingkat kemandirian dalam aktivitas sehari-hari yang rendah diharapkan meluangkan lebih banyak waktu untuk menemani lansia dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan mengantarkan lansia mengikuti kegiatan bermasyarakat, keagamaan, senam lansia dan kegiatan lain agar tetap aktif dalam lingkungan sosial.

### 2. Bagi Posyandu Lansia

Melalui posyandu diharapkan para kader dapat mendampingi lansia melalui pemantauan kesehatan secara rutin setiap bulan. Posyandu lansia diharapkan meningkatkan kegiatan lansia lebih dari satu kali dalam sebulan, mengadakan olahraga khusus bagi lansia seperti senam kebugaran lanjut usia saat kegiatan posyandu.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian intervensi yang dapat mempertahankan kemandirian lansia dalam ADL/IADL sehingga akan meningkatkan kualitas hidup lansia.

## Daftar Pustaka

- Adam, A., Dixon, A.K, Gillard, J.H., & Achaefer-Prokop, C.M. (2015). *Grainer & Allison's Diagnostic Radiology*, Sixth Edition (internet). China: Churchill Livingstone.
- Agung Iskandar. (2010). *Uji Keandalan dan Kesahihan Indeks Activity of Daily Living Barthel untuk Mengukur Status Fungsional Dasar pada Lanjut Usia di RSCM*. Tesis. Jakarta; Program Study Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Awaile from: <http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/16/5e9e4c9b2e8b3e8b757cd5589c4c294f934ee107.pdf> [ Accessed 16 November 2018].
- Akosile CO, Mgbeojedo UG, Maruf FA, Okoye EC, Umeonwuka IC, & Ogunniyi A. 2018. *Depression, functional disability and quality of life among Nigerian older adults: prevalences and relationships*. Archives of Gerontology and Geriatrics 74:39–43 DOI 10.1016/j.archger.2017.08.011.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka*. Dokumen. Kulon Progo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2017*. Jakarta: BPS. Available from: <https://www.bps.go.id/publication/2018/04/13/7a130a22aa29cc8219c5d153/statistik-penduduk-lanjut-usia-2017.html> [Accessed 8 September 2018].
- Bilgili N, Arpaci F. (2014). *Quality of life in older adults in Turkey*. Archives of Gerontology and Geriatrics.59(2):415–421.
- Nito, P. J. B., Adenan, A., & Herawati, H. (2017). *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Propinsi Kalimantan Selatan*. Dunia Keperawatan, 1(2), 52-58.
- Burnett, J., Achenbaum, W. A., & Murphy, K. P. (2014). *Prevention and early identification of elder abuse*. Clinics in Geriatric Medicine, 30(4), 743-759. <https://doi.org/10.1016/j.cger.2014.08.013>
- Cahyo, D., A. & Hamidah. (2014). *Hubungan antara Kemandirian dalam Melakukan Aktivitas Sehari-hari dengan Kepuasan Hidup pada Lanjut Usia yang Mengalami Stroke*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.



- Campos, A. C. V., e Ferreira, E. F., Vargas, A. M. D., & Albala, C. (2014). *Aging, Gender and Quality of Life (AGEQOL) study: factors associated with good quality of life in older Brazilian community-dwelling adults*. *Health and quality of life outcomes*, 12(1), doi:[10.1186/s12955-014-0166-4](https://doi.org/10.1186/s12955-014-0166-4).
- Capezuti, Elizabeth A., Malone, Michael L., Katz, Paul R., Mezey, & Mathy D. (2014) *The encyclopedia of elder care: the comprehensive resource on geriatric health and sosial care 3<sup>rd</sup> ed*. USA: Bradford & Bigelow.
- Ediawati, E. (2012). *Gambaran Tingkat Kemandirian dalam Activity Daily Living (ADL) dan Resiko Jatuh pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur*. Depok: FK UI.
- Fernandez MR (2015). *Correlaqtion between functional disability adn quality of life in patients with adhesive capsulitis*. *Acta Ortopedica Brasileira*, 23920:81-
- Gambin, G., Molzahn, A., Fuhrmann, A. C., Morais, E. P., & Paskulin, L. M. G. (2015). *Quality of life of older adults in rural southern Brazil*. *Rural & Remote Health*, 15(3).
- Gobbens, R. J. J. & Van Assen, M. A. L. M. (2016). *Psychometric properties of the Dutch WHOQOL-OLD*. *Health and Quality of Life Outcomes*, 14, 103.
- Gonçalves, L. C., de Souza Vale, R. G., Barata, N. J. F., Varejão, R. V., & Dantas, E. H. M. (2011). *Flexibility, functional autonomy and quality of life (QoL) in elderly yoga practitioners*. *Archives of gerontology and geriatrics*, 53(2), 158-162.
- Hartati, S., & Widayanti C. G. (2010). *Clock Drawing: Asesmen Untuk Demensia*. (Studi Deskriptif pada Orang Lanjut Usia Di Kota Semarang). Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Harapan, P. (2014). *Studi Fenomenologi Persepsi Lansia dalam mempersiapkan diri menghadapi kematian*. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), 1-9. Available from: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3402/3299> [ Accessed 13 Desember 2017].
- Haider, S., Luger, E., Kapan, A., Titze, S., Lackinger, C., Schindler, K. E., & Dorner, T. E. (2016). *Associations between daily physical activity, handgrip*

*strength, muscle mass, physical performance and quality of life in prefrail and frail community-dwelling older adults.* Quality of Life Research, 25(12), 3129-3138.

- Jiqian, F., Power, M., Lin, Y., Zhang, J., Hao, Y., & Chatterji, S. (2012). *Development of Short Versions for the WHOQOL-OLD Module.* The Gerontologist, Volume 52. New York: W.B. Saunders Company. Pp 66–78. doi:10.1093/geront/gnr085.
- Kadmaerubun, Matheus C, Sutejo, & Nurul, E. (2016). *Hubungan kemandirian Activities of Daily Living (ADL) dengan kualitas hidup pada pasien Schizophrenia di Poliklinik Jiwa RSJ Grhasia DIY.* Yogyakarta : Universitas Respati.
- Kane, R.L., Ouslander, J.G., Abrass, I.B., & Resnick, B. (2008). *Essential of Clinical Geriatrics.* 6<sup>th</sup> ed. New York, NY : McGraw-Hill.
- Katz, S., & Akpom, C. A. (1976). *Index of ADL.* Medical care, 14(5), 116-118.
- Kementrian Kesehatan RI. (2003). *Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan.* Jakarta: Depkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Gambaran kesehatan lansia di Indonesia.* Available from: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjrlithrrdAhWIwI8KHeb0B4cQFjAAegQIBxAC&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Fbuletin%2Fbuletin-lansia.pdf&usg=AOvVaw0sJbbTNQn-i5xue4I2aUO6> [ Accessed 6 September 2018].
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tashun 2016-2019.* Jakarta: Available from: [http://www.nationalplanningcycles.org/sites/default/files/planning\\_cycle\\_repository/indonesia/indonesia\\_national\\_action\\_plan\\_for\\_elderly\\_2016-19.pdf](http://www.nationalplanningcycles.org/sites/default/files/planning_cycle_repository/indonesia/indonesia_national_action_plan_for_elderly_2016-19.pdf) [Accessed 14 september 2018].
- Kim Sun, Jun Li Park, Hwan Sik Hwang., & Yeon Pyo Kim. (2014). *Correlation between Frailty and Cognitive Function in Non-Demented Community Dwelling Older Koreans.* Korean J Fam Med. 35 (6) Nov: pp.309–320.
- Kusumiati, E., & Yuliasuti, R. (2009). *Tinggal Sendiri Di Masa usia Lanjut.* Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia, 6(1).

- Kusumoputro (2007). *Kelemahan Kognisi Ringan Sebagai Awal Pikun Alzheimer Pada Lanjut Usia*. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0307/01/opini/401780.htm> [Accessed 20 Oktober 2018].
- Kumintang, A., N. (2017). *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas ‘Aisyiyah.
- Lawton, M. P., & Brody, E. M. (1969). *Assessment of older people: Self-maintaining and instrumental activities of daily living*. *Gerontologist*, 9, 179–186.
- Lange, J., & Grossman, S. (2014) *Theories of Aging*. In : Mauk, K. L., Harvey, A., Parker, K. E., & Amann, C. A. *Gerontological nursing: competencies for care*. <http://public.ebib.com/choice/publicfullrecord.aspx?p=3319383>.
- Lázaro, A., Rubio Aranda, E., Sánchez Sánchez, A., & García Herrero, J.C. (2007). *Functional capacity for daily living activities among senior citizens attending community centres in the city of Zaragoza, Spain*.
- Long, S., & Sudnongbua, S. (2017). *Quality Of Life Among Elderly People In Kampong Cham Province, Cambodia*. *Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*, 48(4), 884-891.
- Machin, D., Champbell, M. J., Tan, S. B., & Tan, S. H. (2009). *Sample size Tables For Clinical Studies*. USA: Wily-Blackwell.
- Mackensen. (2011). *Health-related quality of life and psychological well-being in elderly patients with haemophilia*. Blackwell Publishing Ltd. doi:10.1111/j.1365-2516.2011.02643.x.
- Mahoney, F., I., & Barthel, D., W. (1965). *Functional evaluation: The Barthel Index*. *Maryland State Medical Journal*, 14, 61–65.
- Martono, HH., & Pranarka, K. ed. (2014). *Buku Ajar Boedhi-Darmojo: Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut), Edisi 5*. Jakarta : PT. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Maués C,R., Paschoal S,M,P, Jaluul O, França C,C., & Jacob Filho W (2010). *Evaluation of quality of life: comparison between elderly young and very elderly*. *Brazilian Magazine of Medical Clinic*. 8(5):405-10.
- McAuley E, Konopack JF, Motl RW, Morris KS, Doerksen SE, & Rosengren KR (2006). *Physical activity and quality of life in older adults: influence of health status and self-efficacy*. *Annals of Behavioral Medicine* 31(1): 99–103.

- Meilina. (2016). *Perubahan kondisi fisik, status mental dan kemandirian dalam iadl dan adl lansia di kecamatan wirobrajan Kota Yogyakarta*. Universitas kristen Duta Wacana
- Mlinac, M. E., & Feng M. C. (2016). *Assesment of Activities Of Daily Living, Self Care, and Independence*. Archives of Clinical Neuropsychology, Volume 31, Issue 6, 1 September, Pages 506–516, <https://doi.org/10.1093/arclin/acw049>
- Mungas, D, Marshall SC, Weldon M, Haan M, Reed BR (1996) *Age and education correction of mini-mental state examination for English- and Spanish-speaking elderly*. Neurology 46(3):700–706
- Netuveli, G., & David, B. (2008). *Quality of life in older ages*, British Medical Bulletin, Volume 85, Issue 1, 1, Pages 113–126.
- Nicolazi MC, Silva JKC, Coelho L, Cascaes AM, Büchele F. (2009). *Quality of life in the elderly: a study on primary health care*. Cogitare Nursing.
- Oros, Popesco, Mihancea, & Iova C. (2016). *Depression, Activities of Daily Living and Quality of Life In Elderly Stroke Patients*. International Journal of The Bioflux Society. Vol:8(1): 24-28.
- Padila.(2013). *Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pereira, R. R., Pontes, M. D. L. F., Silva, A. O., Monteiro, E. A., da Silva, C. R., Silva, L. M., ... & de Andrade, A. C. C. (2015). Quality of life and the cognitive condition of elderly served in family health unit. *International Archives of Medicine*, 8.
- Pham, Phu Dac Le & Quang, T. (2015). *Assessment of Psychometric Properties of WHOQOL-OLD*. Instrument: A Literature Review. Vietnam : University of Medicine and Pharmacy, Ho Chi Minh City.
- Power, M., Quinn, K., Schmidt, & The WHOQOL-OLD Group. (2005). *Development of the WHOQOL-old module*. Section of Clinical and Health Psychology, Kennedy Tower, Royal Edinburgh Hospital, Edinburgh. UK. DOI 10.1007/s11136-005-7380-9.
- Prabandari, A.Y. (2018). *Hubungan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-Hari Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kecamatan Mergangsan Dan Wirobrajan Kota Yogyakarta*
- Ribeiro, C. G., Ferretti, F., & Sá, C. A. D. (2017). *Quality of life based on level of physical activity among elderly residents of urban and rural areas*. Revista Brasileira de Geriatria e Gerontologia, 20(3), 330-339.

- Reynolds S.L., & Silverstein M. (2003). *Observing The Onset Of Disability In Older Adults*. Soc Sci Med; 57:1875–1889
- Undang-Undang RI (1998). No. 13 Tahun 1998. *Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia* 1998.
- Sampaio, P. Y., & Ito, E. (2013). *Activities with higher influence on quality of life in older adults in Japan*. Occupational therapy international, 20(1), 1-10.
- Samper, T.P., Pinontoan, O.R., & Katuuk, M.E. (2017). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia*. Universitas Medicina.
- Santos, N. M. D. F., Tavares, D. M. D. S., Dias, F. A., Diniz, M. A., & Martins, N. P. F. (2013). *Functional capacity and quality of life of elderly people with a history of stroke*. Acta Scientiarum. Health Sciences, 35(1).
- Saraçlı, Ö., Akca, A. S. D., Atasoy, N., Önder, Ö., Şenormancı, Ö., Kaygisız, İ., & Atik, L. (2015). *The relationship between quality of life and cognitive functions, anxiety and depression among hospitalized elderly patients*. Clinical Psychopharmacology and Neuroscience, 13(2), 194.
- Sastroasmoro, S., & Sofyan Ismael. (2012). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* Edisi ke-4 Jakarta : CV Sagung Seto.
- Setiati, S. (2013). *Geriatric Medicine, Sarkopenia, Frailty, Dan Kualitas Hidup Pasien Usia Lanjut: Tantangan Masa Depan Pendidikan, Penelitian Dan Pelayanan Kedokteran Di Indonesia*. eJurnal Kedokteran Indonesia <https://media.neliti.com/media/publications/59531-ID-geriatric-medicine-sarkopenia-frailty-da.pdf> [Accessed 22 Oktober 2018].
- Setiati, S., & Laksmi P, W. (2009). *Gangguan Keseimbangan, Jatuh dan Fraktur*; In Sudoyo A.W. ed. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing, pp. 812-825.
- Somrongthong, R., Wongchalee, S., Ramakrishnan, C., Hongthong, D., Yodmai, K., & Wongtongkam, N. (2017). *Influence of socioeconomic factors on daily life activities and quality of life of Thai elderly*. Journal of public health research, 6(1).
- Soósová, M. S. (2016). *Determinants of quality of life in the elderly*. Cent Eur J Nurs Midw, 7(3), 484-93.
- Stanley, M., & Beare, P.G. (2007) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta: EGC.

- Storeng, S.H., Sund E.R., & Krokstad, S. 2017. *Factors associated with basic and instrumental activities of daily living in elderly participants of a population-based survey:the Nord-Trøndelag Health Study, Norway.* Doi:10.1136/bmjopen—018942
- Thessa, I.M., Hilgenkamp, Ruud van Wijck, Heleen M., & Evenhuis. (2011). *(Instrumental) activities of daily living in older adults with intellectual disabilities.* Intellectual Disability Medicine, Erasmus Medical Center Rotterdam, Department of General Practice, Rotterdam, The Netherlands. doi: 10.1016/j.ridd.2011.04.003.
- Torres GB, Reis L.A., & Fernandes M.,O. (2009). *Quality of life and associated factors in elderly dependents in an inner city in the Northeast.* Brazilian Journal of Psychiatry.
- Tavares, D. M. D. S., & Dias, F. A. (2012). *Functional capacity, morbidities and quality of life of the elderly.* Texto & Contexto-Enfermagem, 21(1), 112-120.
- Tavares, D. M., Fernandes Bolina, A., Aparecida Dias, F., dos Santos Ferreira, P. C., & José Haas, V. (2014). *Quality of life of elderly. Comparison between urban and rural areas.* Investigación y Educación en Enfermería, 32(3), 401-413.
- Vagetti, G. C., Barbosa Filho, V. C., Moreira, N. B., Oliveira, V. D., Mazzardo, O., & Campos, W. D. (2014). *Association between physical activity and quality of life in the elderly: a systematic review, 2000-2012.* Revista Brasileira de Psiquiatria, 36(1), 76-88.
- Xavier, F.M., & George, J. (2007). *Older People Definition Of Quality Of Life*
- Zaninotto, P., Falaschetti E., & Sacker A.(2009). *Age trajectories of quality of life among older adults: results from the English Longitudinal Study of Ageing.* Quality of Life Research. 18(10):1301–1309.